

## ABSTRAKSI

**Puguh Andi Setiawan**, 48113963 N, 2017, “*optimalisasi dinas jaga dalam berolah gerak pada kondisi tampak terbatas karena kabut asap di MT. Anggraini excellent*”, Diploma IV, Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing: (I) Capt. Dwi Antoro, M.M., M.Mar. (II) Sri Suyanti, S.S.,M.Si

Tujuan utama dalam dinas jaga adalah mengupayakan sebuah kapal dalam pelayarannya berjalan dengan aman dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya. Dalam pencapaian tersebut ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Kecelakaan dilaut 80% disebabkan oleh manusia, tetapi faktor dari luar seperti perairan dan alam juga sangat berpengaruh bagi operasional kapal dan perlu mendapatkan perhatian khusus.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menyampaikan masalah adalah metode FTA (*Fault Tree Analysis*) dengan menghasilkan data deskriptif untuk menggambarkan dan menguraikan objek yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik analisa data USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) untuk menentukan masalah yang menjadi prioritas utama pada saat bernavigasi pada cuaca buruk sehingga bisa ditemukan pemecahan masalahnya. Dari hasil perhitungan perioritas masalah maka yang paling berpengaruh timbulnya gangguan dinas jaga dalam berolah gerak adalah latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam menciptakan perwira dan pemimpin kapal yang professional.

Kondisi perairan tampak terbatas sangat berpengaruh sekali terhadap kegiatan bernavigasi di kapal. Kemampuan pemimpin dinas jaga dalam kesiapan dan saat melaksanakan olah gerak sangatlah diperlukan, sehingga dapat mengantisipasi dan meminimalisir kecelakaan akibat gangguan dalam dinas jaga. Adapun saran peneliti adalah agar seorang Perwira Jaga mengetahui cara berolah gerak pada kondisi tampak terbatas dan melaksanakan aturan-aturan yang berlaku.

**Kata Kunci :** *dinas jaga, tampak terbatas, metode FTA, metode USG*